

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai Gambaran Kebiasaan Konsumsi Makanan Kariogenik dan Jumlah Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan konsumsi makanan kariogenik dan jumlah karies gigi dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 50 responden di Desa Depok. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025.

Berdasarkan hasil pemeriksaan jumlah karies dan pembagian kuisoner pada anak usia 8-11 tahun di Desa Depok, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Karakteristik Subjek Penelitian

Tabel 1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Laki-Laki	19	38,0
Perempuan	31	62,0
Total	50	100,0

Berdasarkan Tabel 1. Menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak yaitu sejumlah 31 orang (62,0%).

Tabel 2. Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi (n)	Presentase (%)
8-9	25	50,0
10-11	25	50,0
Total	50	100,0

Berdasarkan Tabel 2. Menunjukkan bahwa responden berusia 8-9 dan 10-11 tahun dengan jumlah masing-masing 25 (50,0%).

Tabel 3. Distribusi karakteristik berdasarkan kebiasaan konsumsi makanan kariogenik

Kriteria	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Baik	18	36,0
Cukup	30	60,0
Buruk	2	4,0
Total	50	100,0

Berdasarkan Tabel 3. Menunjukkan bahwa sebanyak 30 responden (60,0%) memiliki kebiasaan konsumsi makanan kariogenik yang cukup.

Tabel 4. Distribusi karakteristik berdasarkan jumlah karies gigi

Kriteria	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Sedikit	8	16,0
Sedang	26	52,0
Banyak	16	32,0
Total	50	100,0

Berdasarkan Tabel 4. Menunjukkan bahwa sebanyak 26 responden (52,0%) memiliki jumlah karies gigi yang sedang.

2. Hasil Tabulasi Silang

- a. Tabulasi silang antara jenis kelamin dan kebiasaan konsumsi makanan kariogenik

Tabel 5. Tabulasi silang antara jenis kelamin dan kebiasaan konsumsi makanan kariogenik

Kebiasaan Konsumsi Makanan Kariogenik								
Jenis Kelamin	Baik		Cukup		Buruk		Total	
	n	%	n	%	n	%	N	%
Laki-laki	7	36,8	11	57,9	1	5,3	19	100
Perempuan	11	35,5	19	61,3	1	3,2	31	100
Jumlah	18	36.0	30	60.0	2	4.0	50	100

Berdasarkan Tabel 5. Menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan memiliki kebiasaan konsumsi makanan kariogenik yang cukup sejumlah 19 orang (61,3%).

b. Tabulasi silang antara usia dan kebiasaan konsumsi makanan kariogenik

Table 6. Tabulasi silang antara usia dan kebiasaan konsumsi makanan kariogenik

Usia	Kebiasaan Konsumsi Makanan Kariogenik							
	Baik		Cukup		Buruk		Total	
	n	%	N	%	n	%	n	%
8-9	8	32,0	16	64,0	1	4,0	25	100
10-11	10	40,0	14	56,0	1	4,0	25	100
Jumlah	18	36,0	30	60,0	2	4,0	50	100

Berdasarkan Tabel 6. Menunjukkan bahwa responden berusia 8-9 tahun memiliki kebiasaan konsumsi makanan kariogenik yang cukup sejumlah 16 orang (64,0%).

c. Tabulasi silang antara jenis kelamin dan jumlah karies gigi

Tabel 7. Tabulasi silang antara jenis kelamin dan jumlah karies gigi

Jenis Kelamin	Jumlah Karies Gigi							
	Baik		Sedang		Buruk		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Laki-laki	3	15,8	10	52,6	6	31,6	19	100
Perempuan	5	16,1	16	51,6	10	32,3	31	100
Jumlah	8	16,0	26	52,0	16	32,0	50	100

Berdasarkan Tabel 7. Menunjukkan bahwa responden laki-laki sejumlah 10 orang (52,6%) memiliki karies gigi yang sedang.

d. Tabulasi silang antara usia dan jumlah karies gigi

Tabel 8. Tabulasi silang antara usia dan jumlah karies gigi

Usia	Jumlah Karies							
	Baik		Sedang		Buruk		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
8-9	4	16,0	14	56,0	7	28,0	25	100
10-11	4	16,0	12	48,0	9	36,0	25	100
Jumlah	8	16,0	26	52,0	16	32,0	50	100

Berdasarkan Tabel 8. Menunjukkan bahwa responden berusia 8-9 tahun memiliki karies yang banyak sejumlah 14 orang (56,0%).

- e. Tabulasi silang antara jumlah karies gigi dan kebiasaan konsumsi makanan kariogenik

Tabel 9. Tabulasi silang antara jumlah karies gigi dan kebiasaan konsumsi makanan kariogenik

Jumlah Karies	Kebiasaan Konsumsi Makanan Kariogenik							
	Baik		Cukup		Buruk		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
Sedikit	4	50,0	4	50,0	0	0,0	8	100
Sedang	13	50,0	13	50,0	0	0,0	26	100
Banyak	1	6,3	13	81,3	2	12,5	16	100
Jumlah	18	36,0	30	60,0	2	4,0	50	100

Berdasarkan Tabel 9. Menunjukkan bahwa 13 responden (81,3%) dengan kebiasaan konsumsi makanan kariogenik yang cukup memiliki jumlah karies yang banyak.

B. Pembahasan

Penelitian dengan judul Gambaran Kebiasaan Konsumsi Makanan Kariogenik dan Jumlah Karies Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar menunjukkan bahwa total responden yaitu 50 responden. Hasil penelitian yang dilakukan dapat menjelaskan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Karakteristik

- a. Berdasarkan tabel 1, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 31 orang (62,0%), sedangkan laki-laki 19 orang (38,0%). Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dalam penelitian ini karena memang antusias anak perempuan dalam

pengisian kuisioner lebih besar daripada anak laki-laki dalam penelitian ini.

- b. Berdasarkan tabel 2, distribusi usia menunjukkan bahwa responden berusia 8–9 tahun dan 10–11 tahun memiliki jumlah yang sama, masing-masing sebanyak 25 anak (50,0%). Pada usia ini, anak-anak berada dalam fase pertumbuhan yang rasa ingin tahunya tinggi dan suka untuk mencoba berbagai jenis makanan baru. Selain itu, anak mulai lebih mandiri dalam memilih jajanan, terutama makanan manis yang menarik secara visual dan mudah diperoleh di lingkungan sekolah ataupun sekitar rumah. Kondisi ini dapat meningkatkan frekuensi konsumsi makanan kariogenik sehingga dapat memengaruhi status kesehatan gigi dan mulut mereka.
- c. Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa kebiasaan konsumsi makanan kariogenik terbanyak adalah kategori cukup (60,0%) dengan 30 responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak-anak usia sekolah dasar memang lebih banyak mengonsumsi makan-makanan yang manis karena biasanya bungkus dari makanan manis lebih menarik perhatian. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Septiana dkk, (2025) bahwa anak usia sekolah dasar biasanya belum mampu untuk merawat kebersihan gigi sehingga akan memunculkan berbagai penyakit pada gigi, salah satunya kebiasaan anak mengonsumsi makanan kariogenik karena memiliki rasa yang manis dan enak, harga yang

murah, mudah didapatkan, dan dijual dalam berbagai bentuk serta warna makanan yang bervariasi sehingga disukai anak-anak

- d. Berdasarkan tabel 4 menunjukkan mayoritas anak memiliki jumlah karies gigi dalam kategori sedang (52,0%). Anak-anak pada usia sekolah dasar memang rentan untuk terkena karies gigi karena pada usia tersebut mereka masih kurang sadar untuk menjaga kebersihan gigi dan mulutnya.

2. Tabulasi Silang

- a. Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa sebanyak 19 anak perempuan (61,3%) masuk dalam kategori konsumsi makanan kariogenik yang cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak perempuan memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam mengonsumsi makanan manis. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Dewi dkk, (2021) menunjukkan bahwa pola konsumsi makanan kariogenik pada anak sekolah dasar dipengaruhi oleh jajanan di sekolah dan faktor lingkungan. Perempuan biasanya lebih tertarik pada makanan manis dengan tampilan yang menarik seperti coklat, permen, dsb.
- b. Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa anak usia 8-9 memiliki pola konsumsi makanan kariogenik cukup, yaitu sebanyak 16 orang (64,0%). Pada anak usia sekolah dasar mulai aktif secara sosial dan memiliki kebebasan memilih makanan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kusuma (2022) pada usia ini anak-anak lebih

sering membeli jajanan di luar rumah dan belum memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya menjaga kebersihan gigi, sehingga berisiko tinggi mengalami karies.

- c. Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa responden laki-laki memiliki karies gigi dalam jumlah sedang dengan 10 anak (52,6%). Jumlah karies yang tinggi pada anak laki-laki disebabkan dengan tingginya konsumsi makanan kariogenik. Hasil tersebut menunjukkan kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik tidak dijaga dengan kebersihan gigi yang baik dan benar bisa menyebabkan karies gigi.
- d. Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa anak usia 8-9 tahun memiliki karies gigi dalam jumlah sedang dengan 14 orang (56,0%). Anak usia 8-9 tahun berada dalam masa aktif makan dan masih belum sepenuhnya mampu menjaga kebersihan gigi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Widyatmoko dkk, (2022) bahwa anak usia sekolah yang sering mengonsumsi makanan manis cenderung memiliki pH mulut yang rendah secara berulang, yang memicu demineralisasi dan karies.
- e. Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa seluruh anak dengan kebiasaan konsumsi makanan kariogenik cukup mengalami karies gigi dalam jumlah banyak (81,3%). Hasil tersebut menunjukkan kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik tidak dijaga dengan kebersihan gigi yang baik dan benar bisa menyebabkan karies gigi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rekawati (2020) menemukan

bahwa semakin sering seseorang mengkonsumsi makanan kariogenik, maka semakin tinggi risiko terkena karies gigi karena peningkatan produksi asam oleh bakteri di rongga mulut.

.